

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Output meningkat untuk pertama kalinya sejak bulan Desember 2012

Temuan Kunci:

- Pertumbuhan dalam permintaan baru secara total merupakan yang tercepat dalam empat bulan
- Permintaan ekspor baru sedikit meningkat
- Kenaikan yang solid dalam aktifitas pembelian

Data bulan Maret mengindikasikan perbaikan dalam kondisi operasi di seluruh sektor manufaktur Indonesia. Faktor penyebabnya adalah ekspansi permintaan baru lebih cepat, yang akhirnya mendukung adanya sedikit kenaikan di tingkat produksi. Bisnis ekspor dan pembelian input keduanya naik, sementara stok penjualan secara umum tidak berubah sejak bulan Februari.

Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* adalah indikator komposit yang dirancang guna memberikan gambaran umum kondisi operasi di ekonomi manufaktur Indonesia. Indeks yang disesuaikan secara berkala tetap pada tanda tidak berubah 50,0 selama bulan Maret, dengan nilai 51,3 (naik dari 50,5 di Februari). Catatan terbaru mengindikasikan sedikit perbaikan dalam kondisi bisnis, tetapi merupakan indikator tertinggi dalam empat bulan.

Pekerjaan baru yang masuk yang diberikan kepada para pelaku manufaktur Indonesia meningkat berturut-turut untuk kesepuluh kalinya di bulan Maret. Lebih lanjut, laju ekspansi sangat solid dan dipercepat menjadi tercepat sejak bulan November lalu. Pertumbuhan bisnis baru didukung oleh permintaan domestik dan asing yang lebih kuat. Hal ini disoroti dengan adanya kenaikan dalam permintaan ekspor baru, walaupun hanya kecil.

Kenaikan dalam pekerjaan baru mengakibatkan akumulasi lebih lanjut di tingkat bisnis yang belum terselesaikan pada pelaku manufaktur Indonesia selama bulan Maret. Penumpukkan pekerjaan meningkat untuk bulan keempat berturut-turut, tetapi laju akumulasi hanya sedikit dan lebih lemah daripada yang terlihat di bulan Februari.

Permintaan lebih kuat untuk barang produksi pabrik di Indonesia

yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan inventaris pasca-produksinya. Akan tetapi, dengan 15% dari para panelis yang mengindikasikan adanya akumulasi dalam stok barang jadi mereka dan 12% melaporkan penurunan, keseluruhan laju peningkatan menjadi sedikit.

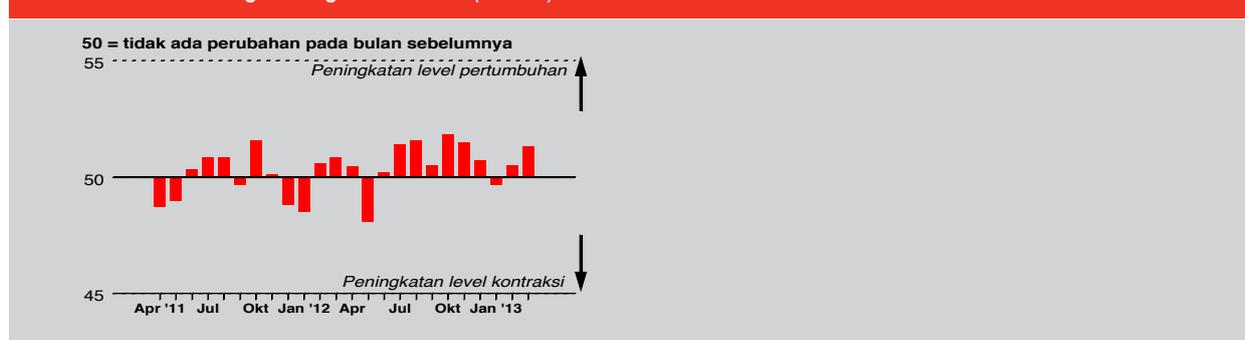
Para pelaku manufaktur mengindikasikan tingkat penurunan penempatan kerja selama bulan Maret, bulan kelima berturut-turut tercatat adanya penurunan. Beberapa anggota panel melaporkan bahwa kenaikan dalam upah minimum telah memaksa mereka untuk tidak merekrut setelah adanya staf yang berhenti atau pensiun.

Kuantitas input yang dibeli oleh pelaku manufaktur meningkat secara solid di bulan Maret, dan merupakan laju yang paling tajam sejak bulan Nopember 2012. Meskipun demikian, stok bahan baku yang disimpan perusahaan-perusahaan secara umum tidak berubah dari bulan sebelumnya.

Sementara itu, jadwal pengiriman rata-rata dari pemasok lebih panjang dan berada pada tingkat paling lambat dalam tiga-bulan berturut-turut seiring memburuknya kinerja vendor.

Biaya input terus meningkat secara tajam di bulan Maret, walaupun tingkat inflasi secara umum tidak berubah sejak bulan Juni. Para anggota panel melaporkan harga lebih tinggi dibayarkan untuk bahan baku secara umum dan tingkat valuta asing yang tidak menguntungkan. Para pelaku manufaktur membebaskan kepada klien sebagian dari biaya inflasi dengan menaikkan harga. Meskipun solid, tingkat inflasi harga output melemah dibandingkan saat yang tercatat di bulan Februari.

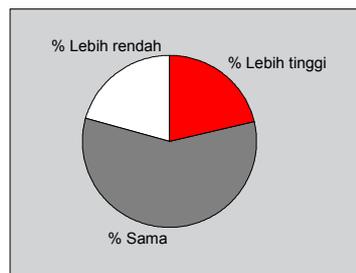
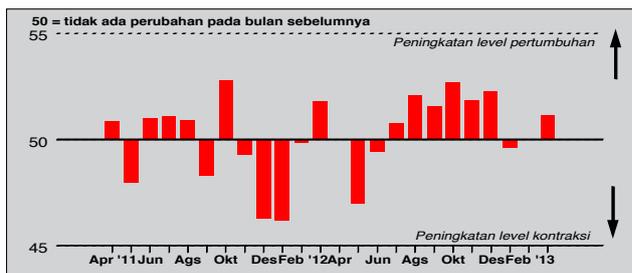
Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC



Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

Indeks Output

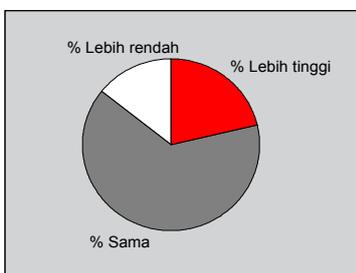
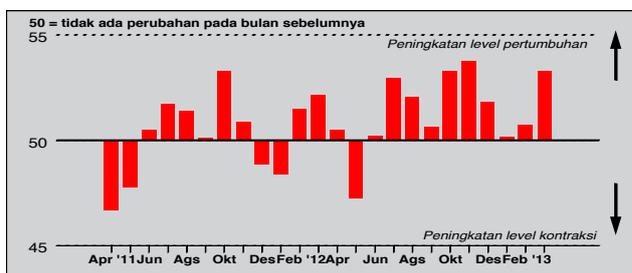
T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data bulan Maret mengindikasikan output yang meningkat di sektor manufaktur Indonesia. Indeks Output yang disesuaikan secara berkala mencatat nilai di atas 50,0 tanda tidak berubah untuk pertama kalinya sejak bulan Desember tahun lalu, tetapi mengindikasikan produksi berekspansi hanya sedikit. Kurang lebih 21% dari para responden survei melaporkan output lebih tinggi, mencatat volume pemesanan permintaan yang meningkat.

Indeks Permintaan Baru

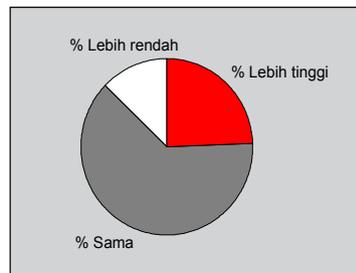
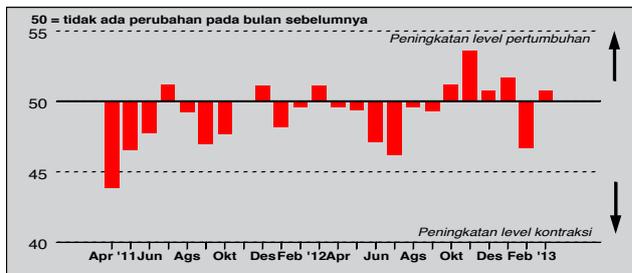
T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Permintaan baru pada sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Maret, memperpanjang rangkaian pertumbuhan saat ini menjadi 10 bulan. Laju ekspansi menyeluruh sangat solid dan merupakan yang tercepat sejak bulan November tahun lalu. Kurang lebih seperlima dari perusahaan-perusahaan melaporkan volume lebih tinggi pekerjaan baru yang masuk, sementara sejumlah 14% menyatakan penurunan. Bukti observasi menyatakan bahwa permintaan klien baik dari yang domestik maupun untuk ekspor menguat selama bulan ini.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

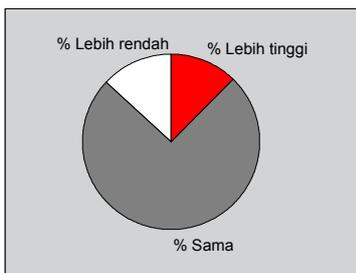
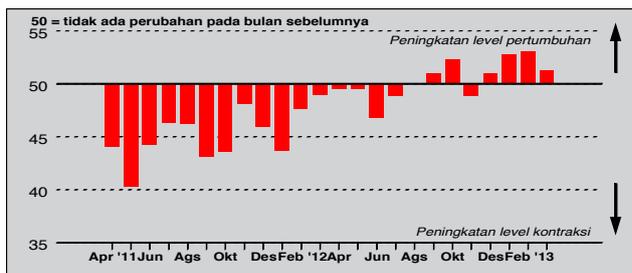
T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Secara kontras dari adanya penurunan tercatat di bulan Februari, permintaan ekspor baru meningkat selama bulan Maret. Dengan demikian, bisnis ekspor total naik hanya sedikit seperti terlihat dari Indeks Permintaan Ekspor baru yang disesuaikan secara berkala. Saat adanya kenaikan dalam penjualan asing dilaporkan, hal ini sering diatribusikan oleh anggota panel karena adanya kontrak baru yang dimenangkan di negara-negara Asia.

Indeks Pekerjaan Backlog

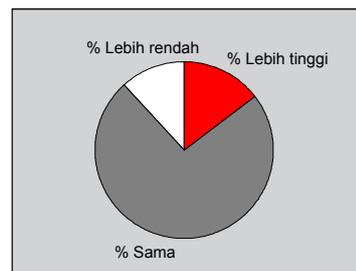
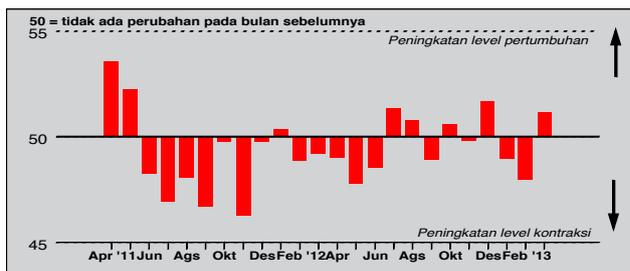
T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Sejumlah perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur Indonesia mengindikasikan peningkatan bisnis yang belum diselesaikan selama bulan Maret, juga disebutkan bahwa jumlah penggajian (payrol) lebih rendah dan adanya peningkatan bisnis baru. Penumpukan pekerjaan terakumulasi untuk bulan keempat berturut-turut, tetapi tingkat kenaikan hanya sedikit dan mengendur ke tingkat rendah dalam tiga bulan.

Indeks Stok Barang Jadi

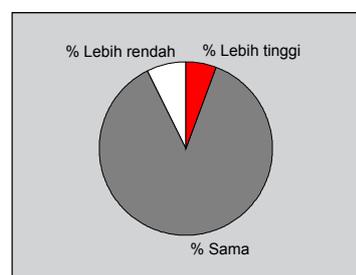
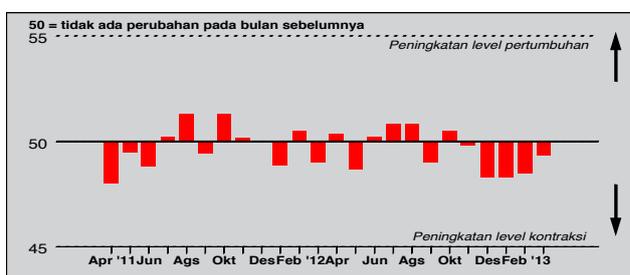
T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data bulan Maret menunjukkan stok lebih tinggi barang jadi di perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia, kenaikan pertama kali yang tercatat dalam tiga bulan. Hampir 15% perusahaan yang dipantau melaporkan adanya akumulasi dalam inventaris pasca-produksi, sementara 12% mencatatkan adanya penurunan. Akibatnya, tingkat keseluruhan kenaikan hanya sedikit. Dengan demikian, Stok Indeks Barang Jadi yang disesuaikan secara berkala tercatat di atas serangkaian rata-rata nilai.

Indeks Pekerja

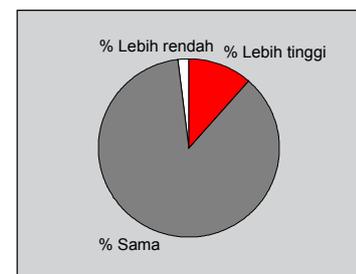
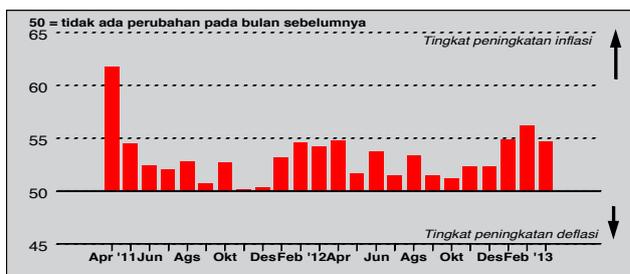
T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Memanjangnya rangkaian kontraksi saat ini menjadi lima bulan, jumlah penggajian (payrol) di sektor manufaktur Indonesia menurun selama bulan Maret. Dengan demikian, hitungan pegawai menurun sedikit dan merupakan tingkat paling rendah sejak bulan November 2012. Para panelis yang melaporkan adanya pemutusan pekerjaan mencatat dengan kenaikan upah minimum yang berlaku saat ini, pelaku manufaktur ini memutuskan untuk tidak menggantikan pekerja maupun staf yang secara sukarela keluar atau pensiun.

Indeks Harga Output

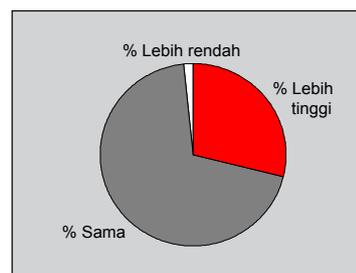
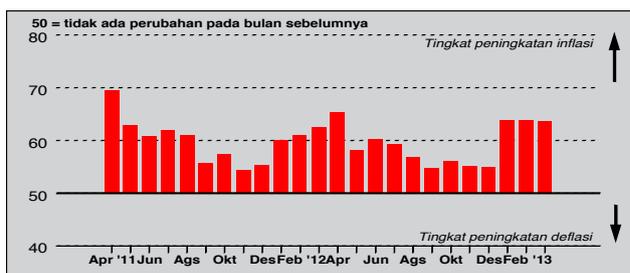
T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Harga output di sektor penghasil barang jadi Indonesia meningkat selama bulan Maret, demikian juga halnya pada masing-masing bulan pengumpulan data sejak dimulainya di bulan April 2011. Laju pembebanan inflasi cukup solid, tetapi mengendur dari bulan Februari. Menurut sejumlah panelis, naiknya upah minimum dan biaya input yang lebih tinggi, keduanya merupakan penyebab kenaikan terbaru dalam tarif rata-rata.

Indeks Harga Input

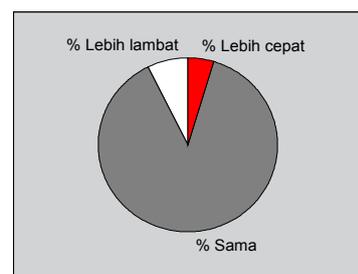
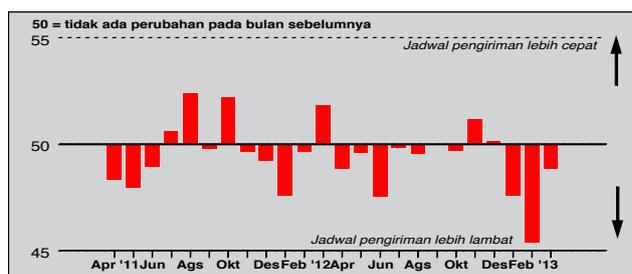
T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Harga input yang dibayarkan oleh sejumlah manufaktur di Indonesia naik selama bulan Maret, di tengah pelaporan biaya bahan baku yang lebih tinggi dan nilai tukar valuta asing yang tidak menguntungkan. Hampir 29% responden melaporkan harga pembelian yang lebih tinggi, sementara hanya 2% mengindikasikan penurunan. Akibatnya, laju biaya inflasi keseluruhan adalah kuat, namun secara umum tidak berubah dari yang terlihat di bulan Februari.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

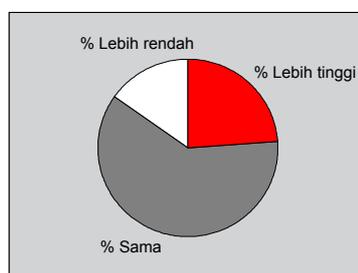
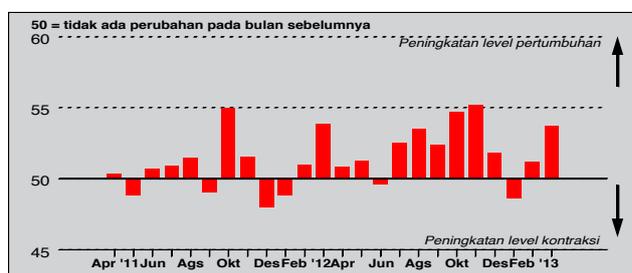
T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Jadwal pengiriman pemasok di sektor manufaktur Indonesia memanjang selama bulan Maret, di tengah bukti kurangnya bahan baku dan permasalahan transportasi. Dengan demikian kinerja vendor sedikit memburuk dan berada pada tingkat paling lambat dalam tiga bulan berturut-turut saat ini. Kurang lebih 7% dari sejumlah perusahaan yang dipantau melaporkan waktu tunggu pemesanan (*lead times*) lebih lambat, tetapi mayoritas (88%) mengindikasikan tidak ada perubahan dari Februari.

Indeks Kuantitas Pembelian

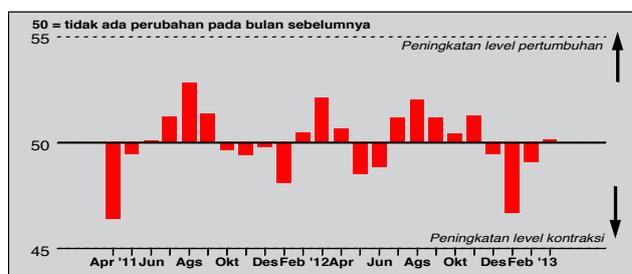
T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Kuantitas barang yang dibeli oleh para manufaktur di Indonesia meningkat untuk dua bulan berturut-turut di bulan Maret. Lebih lanjut, tingkat ekspansi sangat solid dan merupakan yang tercepat sejak bulan Nopember 2012. Hampir dari 24% responden survei mengindikasikan aktivitas pembelian lebih tinggi dan mengaitkan kenaikan pada presyarat produksi yang bertambah. Sebaliknya 15% para panelis melaporkan pembelian input lebih rendah.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Inventaris pra-produksi di sektor manufaktur Indonesia secara umum tidak berubah selama bulan Maret. Para anggota panel melaporkan pembelian stok yang lebih tinggi terkait dengan antisipasi dalam perubahan kenaikan volume pekerjaan baru. Secara kontras, para responden mengindikasikan inventaris pra-produksi yang lebih rendah dengan prediksi permintaan yang lebih sedikit.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 500 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.